

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Inovasi merupakan langkah awal untuk mengubah dunia. Dunia saat ini membutuhkan banyak inovator seiring semakin rumitnya masalah yang dihadapi umat manusia. Manusia yang handal adalah manusia yang mampu berinovasi. Oleh karena itu, sebagai tenaga pendidik guru harus mampu berinovasi dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran. Menurut Abuddin (dalam Rahmat, 2009:86) guru merupakan komponen pendidikan terpenting dalam mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

Guru menjadi komponen penting pendidikan sebab guru yang melakukan interaksi langsung dengan siswa saat proses pembelajaran, untuk itu guru lebih memahami permasalahan siswa. Hasil belajar siswa merupakan gambaran prestasi guru dalam proses belajar mengajar, untuk itu seorang guru harus mampu berinovasi menciptakan sebuah pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa dengan melihat kondisi kelas. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa jika dibarengi dengan inovasi tidak harus menggunakan biaya yang besar. Inovasi lahir dari kreativitas dan orang yang kreatif adalah orang yang mampu memanfaatkan berbagai hal yang ada di lingkungannya untuk berinovasi. Jadi, guru dapat berinovasi memanfaatkan berbagai hal yang ada di lingkungan sekolah untuk dijadikan sumber belajar bagi siswa terutama pada mata pelajaran IPA.

Mata pelajaran IPA dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar. Sumber belajar IPA dapat berupa benda yang sengaja dibuat manusia untuk kebutuhan belajar mengajar, maupun yang berasal dari alam atau lingkungan sekitar. Menurut The Assosiation for Educational Communication and Technology (AECT) 1994 sumber belajar meliputi, pesan, orang, bahan, alat, teknik.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPA sangat disarankan terutama pada sekolah yang tidak memiliki sarana penunjang pembelajaran yang

lengkap. Tidak lengkapnya sarana pembelajaran menjadi salah satu penyebab guru harus berinovasi. Diharapkan guru dapat berinovasi untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA dalam memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Siswa akan lebih menghargai lingkungan sekitarnya jika guru dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar mereka, namun kenyataan yang ada masih jarang guru yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPA.

Berdasarkan observasi awal di SDN 17 Kota Barat Kota Gorontalo sarana pembelajaran di SD ini cukup lengkap terutama untuk pembelajaran IPA. Sekolah ini memiliki laboratorium IPA yang difasilitasi LCD untuk pembelajaran, KIT IPA, rangka, skelenton dan lain-lain, hanya saja pemanfaatannya belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari kondisi dari peralatan yang masih terlihat baik namun diselimuti debu, ditambah informasi dari seorang guru yang menyatakan bahwa laboratorium tersebut memang jarang digunakan. Selain itu SDN 17 Kota Barat memiliki lingkungan yang bagus dengan berbagai tanaman bunga dan buah sebagai salah satu sumber belajar IPA. Saat observasi di kelas yang mengajar IPA, ternyata guru masih mengandalkan ceramah dan mencatat materi di dalam kelas. Guru dalam menjelaskan materi hanya menggunakan media papan tulis dan menggambar di papan untuk mendemonstrasikan materi. Beberapa siswa menanyakan apakah yang digambar oleh guru. Hal ini jelas menggambarkan kebingungan siswa dan dapat menjadi faktor penghambat siswa memahami materi yang diajarkan. Fenomena ini memunculkan berbagai spekulasi mengapa guru hanya berfokus pada metode ceramah dan mencatat,? mengapa guru tidak berinovasi menciptakan pembelajaran yang lebih efektif bagi siswa? mengapa guru tidak memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar?. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengarah kepada sebuah permasalahan yang membutuhkan jawaban. Guru seharusnya tergugah untuk berinovasi dengan kondisi kelas yang diajarnya ditambah hasil belajar siswa yang masih rendah. Disaat seperti inilah guru sebaiknya mempertimbangkan untuk berinovasi memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPA terutama saat bahan yang diajarkan berada di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian masalah di atas peneliti menganggap perlu untuk mengambil judul Inovasi Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPA di SDN 17 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini

1. bagaimanakah inovasi guru dalam memanfaatkan lingkungan kelas sebagai sumber belajar IPA di SDN 17 Kota Barat Kota Gorontalo?.
2. bagaimanakah inovasi guru dalam memanfaatkan lingkungan luar kelas sebagai sumber belajar IPA di SDN 17 Kota Barat Kota Gorontalo?.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana :

1. inovasi guru dalam memanfaatkan lingkungan kelas sebagai sumber belajar IPA di SDN 17 Kota Barat Kota Gorontalo?.
2. inovasi guru dalam memanfaatkan lingkungan luar kelas sebagai sumber belajar IPA di SDN 17 Kota Barat Kota Gorontalo?.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

- a. Memberikan sumbangsih alternatif yang dapat digunakan untuk membelajarkan IPA dengan inovasi guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPA.
- b. Hasil dari peneltian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keguruan khususnya guru sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan mutu sekolah dasar dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

- b. Memberikan inovasi terhadap sistem belajar mengajar di kelas, serta memberikan pengalaman belajar yang inovatif dan efektif bagi siswa.